



# Steril dari Kendaraan Bermotor

## ■ Pedestrian Malioboro Diuji Coba Juni

**Uji coba pedestrian ini akan dilaksanakan di sekitar minggu kedua bulan Juni.**

**Sigit Sapto Raharjo**  
Kepala Dishub DIY

**YOGYA. TRIBUN** - Uji coba konsep pedestrian Malioboro direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juni mendatang. Hal ini juga nantinya akan dilaksanakan penataan Pedagang Kaki Lima (PKL) di kawasan tersebut.

"Uji coba pedestrian ini akan dilaksanakan di sekitar minggu kedua bulan Juni. Atau setelah (arus mudik) Lebaran hingga arus balik usai," ujar Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Sigit Sapto Raharjo, Kamis (23/5).

Sigit menjelaskan, dalam uji coba ini arus kendaraan akan mulai dialihkan ke sejumlah jalur. Kawasan Malioboro pun akan steril dari kendaraan bermotor, kecuali becak dan andong serta pejalan kaki. "Dari masukan Dinas Kebudayaan, UGM, DPUESDM, memang pada saat uji coba nanti ada penutupan Malioboro untuk kendaraan," jelasnya.

Bersamaan dengan itu juga ada penataan PKL. Para PKL ini nantinya akan ditata

● ke halaman 15

### Pedestrian Malioboro

- Kawasan Malioboro pedestrian akan diujicobakan pada pekan kedua Juni 2019.
- Kawasan Malioboro pun akan steril dari kendaraan bermotor, kecuali becak dan andong serta pejalan kaki.
- Dalam uji coba ini arus kendaraan akan mulai dialihkan ke sejumlah jalur.
- Para PKL ini nantinya akan ditata di beberapa lokasi.
- Salah satu lokasinya ada kawasan eksBioskop Indra.
- PKL di Jalan Mataram akan dicarikan tempat yang layak.
- Parkir rencananya akan dilata di sirip-sirip Jalan Malioboro.
- Penataan ini diharapkan membuat kawasan Malioboro menjadi jauh lebih tertib.

at

egera

Tindak Lanjut	
<input type="checkbox"/>	Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/>	Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/>	Jumpa Pers

Yogyakarta

GRAFIS/SULIH PRASETYA

## Steril dari

● Sambungan Hal 9

di beberapa lokasi. Salah satunya adalah di eks Bioskop Indra. Untuk PKL yang ada di sepanjang jalan Mataram, seperti sepatu dan PKL lainnya juga akan dicarikan tempat yang layak.

Perlu diketahui, rencana uji coba pengalihan arus lalu lintas di kawasan Malioboro yang akan dilaksanakan akhir November 2018 sempat ditangguhkan. Kala itu, Dinas Perhubungan DIY belum memutuskan waktu tetap rencana untuk uji coba ini. Dimungkinkan uji coba ini akan dilaksanakan awal tahun 2019 mendatang.

Ada tiga hal yang menjadi pertimbangan penangguhan kala itu, di antaranya, perayaan Sekaten dan Garebeg Sekaten yang tentu saja akan membuat uji coba ini mundur. Selain itu, juga akan memasuki bulan Desember yang merupakan perayaan Natal bagi umat Kristiani dan tahun baru.

Sehingga, rencana ini juga nantinya akan berjalan kurang optimal. Di sisi lain, adanya imbauan pada Dishub untuk melakukan sosialisasi sebelum pelaksanaan uji coba tersebut.

Pihaknya pun akan melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat terlebih dahulu sebelum nantinya akan melaksanakan rekayasa arus lalu lintas tersebut. Utamanya, ujar dia, jalur yang sebelumnya dua arah menjadi satu arah dan sangat berpengaruh pada masyarakat.

Untuk sementara parkir memang masih belum diatur di kawasan jalan sirip-sirip Malioboro seperti Dagen, Pajeksan, Gandekan, dan sebagainya. "Kami belum nana parkir di sirip-sirip. Untuk sementara, di jalan searah juga baru ditata parkir di tepi kiri jalan," kata Sigit.

Jika memang nanti sudah dilaksanakan konsep Pedestrian Malioboro, maka

penataan parkir di sirip-sirip jalan juga akan ditata sedemikian rupa. Sigit sebelumnya juga menyebut beberapa kantong parkir masih menjadi alternatif untuk bus wisata sedang dan besar. Hal ini lantaran dengan konsep semipedestrian di Malioboro kendaraan berbadan besar perlu pengaturan lebih detail.

Rencana pengalihan ini sebelumnya adalah untuk jalan masuk ke Malioboro nantinya masih sama dari arah Kotabaru langsung menuju ke arah jalan Abu Ba-

kar Ali. Lalu masuk ke Pasar Kembang menuju ke selatan hingga pertigaan PKU Muhammadiyah lalu ke kiri dan memutar ke Jalan Mataram.

Perubahan arah yang dimaksud di antaranya adalah Jalan Bhayangkara menuju simpang tiga PKU Muhammadiyah akan dibuat searah ke selatan. Sementara, untuk divider jalan di Jalan Bhayangkara atau dekat Patuk dan jalan KS Tubun akan diubah atau dihilangkan.

Jalan Mataram juga akan diubah menjadi searah ke utara dari sebelumnya dua arah. Untuk kawasan ini juga akan ada pergeseran lampu APILL. Pergeseran ini dilakukan agar lebih mempermudah kendaraan untuk masuk ke simpang Abu Bakar Ali. Beberapa hal yang akan digeser dan dihilangkan, di antaranya adalah penggeseran tiang listrik dan tiang telepon utamanya di kawasan pertigaan PKU Muhammadiyah. Hal ini karena akan mengganggu arus lalu lintas di kawasan tersebut.

### Tertib

Paryadi (28), salah satu kusir andong di kawasan Malioboro yang mengharapkan pengalihan arus lalu lintas ini bisa menambah ketertiban di kawasan tersebut. Apalagi,

jika benar diterapkan kebijakan ini akan memudahkan pejalan kaki dan kendaraan tak bermesin. "Saya senang dengan kebijakan ini dan ini langkah pemerintah untuk menyelamatkan pejalan kaki dan lalu lintas tidak semrawut," ujar warga Pundong, Bantul ini.

Joko Pranoto, satu tukang becak menyambut baik rencana pemerintah untuk menata Malioboro. Termasuk rencana uji coba pengalihan arus lalu lintas ini bisa menjadi peluang untuk becak kayu dan andong.

Menurut Joko, selama ini becak kayu dan andong memang kalah dengan transportasi lain yang menggunakan mesin. Banyak wisatawan yang lebih memilih kendaraan bermesin daripada menumpang becak kayu di sepanjang Malioboro. "Harapannya, (pengalihan lalu lintas) lebih menguntungkan becak kayu dan andong," kata Joko.

Saat ini, dia tidak memungkiri pesaing ini berasal dari ojek daring, becak motor, hingga taksi daring. Namun, dengan adanya kebijakan tersebut, maka diharapkan semakin memperbaiki perekonomian mereka. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005